



Staging Events

Apa itu Staging?

Istilah 'pementasan' berasal dari penyajian lakon di teater. Mengacu pada bagaimana menyatukan semua elemen dari produksi teater untuk presentasi di atas panggung. Pementasan juga bisa menggambarkan suatu pengaturan tempat dalam acara yang jauh lebih besar. Yang menjadi perhatian utama pementasan adalah sebagai berikut:

- Tema dan desain acara.**
- Pemilihan tempat**
- Penonton dan tamu.**
- Panggung.**
- Power, lights dan sound**
- Audiovisuals dan special effects**
- Catering.**
- Performers.**
- Crew.**
- Hospitality.**
- Jadwal Produksi.**

- Enam dimensi “pengalaman” acara yang mengarah dari kesan pertama sebelum kedatangan
- sampai selesai acara, adalah:
 - - Materi pemasaran
 - - Transportasi dan pintu masuk
 - - Suasana dan dekorasi
 - - Makanan dan minuman
 - - Hiburan
 - - Fasilitas serta souvenirs

Tema dan Desain Acara

Saat menyelenggarakan sebuah acara, keputusan artistik dan kreatif utama yang harus dibuat adalah menentukan tema yang akan dibuat. Tema suatu acara membedakannya dengan acara lainnya.

Program acara adalah aliran dari para pengisi acara, pembicara, katering dan elemen acara lainnya dari waktu ke waktu. Disebut sebagai jadwal pertunjukan. Seperti semua elemen pementasan, pemrograman adalah suatu seni dan sains. **Program acara bergantung pada:**

- Ekspektasi penonton
- Kondisi tempat dan infrastruktur
- budaya klien dan sponsor utama
- ketersediaan elemen pementasan, dan hubungannya satu sama lainnya

Pemilihan Tempat Daftar faktor utama memilih tempat/venue:

- Lokasi
- Kesesuaian tempat dengan dengan tema
- Kesesuaian ukuran tempat dengan ukuran acara
- Konfigurasi tempat, termasuk garis pandangan dan tempat duduk
- Sejarah acara di tempat tersebut, termasuk reputasi tempat
- Ketersediaan
- Apa yang dapat disediakan oleh tempat tersebut.
- Transportasi menuju, dari dan sekitar tempat, termasuk parker
- Akses untuk audiens, artis, VIP, staff, disabled, dll.
- Toilet dan fasilitas lainnya
- Peralatan catering dan catering yang diinginkan
- Power (besarnya dan jumlah outlet), serta pencahayaan
- Komunikasi, termasuk telepon
- Iklim, termasuk iklim mikro dan ventilasi
- Rencana dan Exit darurat.

Penonton

Dalam “seating plan” (perencanaan tempat duduk) harus mempertimbangkan:

- jenis tempat duduk (tetap atau bisa dipindahkan)
- Ukuran/jumlah penonton
- metode kedatangan penonton
- faktor keamanan termasuk pintu keluar darurat dan peraturan kebakaran
- penempatan dan ukuran lorong
- Garis pandang ke pertunjukan, speaker atau tampilan audiovisual
- akses bagi kalangan disabled

The Stage

- Harus ada panggung yang dibangun dengan baik, secara profesional oleh perusahaan dengan jaminan keamanan yang jelas
- Harus ada titik akses yang jelas ke panggung
- Semua tonjolan dan anak tangga harus diamankan dan ditandai dengan jelas
- peralatan dan kotak harus ditempatkan di luar jalan ke panggung dan diberi tanda dengan baik
- Semua kabel harus dicek
- Kotak P3K dan peralatan darurat
- Harus ada pedoman yang jelas tentang siapa yang berwenang selama keadaan darurat
- Daftar semua nomor kontak yang relevan harus dibuat

Power/ Tenaga Listrik

Hal yang perlu diperhatikan mengenai power listrik:

- posisi dan jumlah stop kontak.
- jenis kabel dan jarak dari sumber daya ke perangkat.
- Perkabelan yang benar, karena biasanya tempat yang “tua” perkabelannya tidak dipasang dengan benar.
- tingkat volt / amp peralatan yang digunakan.
- Faktor keamanan, termasuk kabel penutup dan kemungkinan konslet.
- kebocoran akibat hujan peraturan tentang listrik



Lights

Pencahayaan di suatu tempat memiliki dua fungsi:

- Secara pragmatis, cahaya/lampu memungkinkan semua orang melihat apa yang terjadi.
- Secara artistik, mereka adalah pusat dari desain acara tersebut

☺ **Thankyou** ☺

